

Pengaruh Pemberian Biskuit IGAPEL pada Asupan Energi dan Kadar Albumin anak balita Stunting di Kecamatan Ciptomulyo Kabupaten Malang.

Silvi  
Program Studi D3Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.  
Jl. Besar Ijen No.77C  
Email : [silvisahara@gmail.com](mailto:silvisahara@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Provinsi Jawa Timur memiliki prevalensi 17,7 persen pada tahun 2023. Di Kabupaten Malang, prevalensi stunting tercatat sebesar 19,5 persen. Stunting adalah kondisi kurang gizi kronis akibat asupan gizi yang tidak mencukupi dalam jangka waktu lama. Penyebab langsung seperti umur anak balita, jenis kelamin, riwayat pemberian ASI, dan makanan pendamping ASI (MP-ASI). PMT yang diberikan pada penelitian ini yaitu biskuit berbahan dasar ikan gabus dan apel untuk anak balita. Masalah stunting sering disebabkan asupan energi yang tidak adekuat. Kadar normal albumin darah pada anak balita adalah 3,5 - 5,2 g/dl. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian PMT terhadap asupan energi dan kadar albumin pada anak balita stunting di Kabupaten Malang. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimental, peneliti melakukan perlakuan tertentu untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul dari perlakuan tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam pemberian PMT terhadap asupan energi dikarenakan dengan mengkonsumsi biskuit igapel asupan energi menjadi meningkat, sedangkan pada kadar albumin Anak balita stunting didapatkan bahwa beberapa mengalami penurunan dan kenaikan penurunan pada kadar albumin dikarenakan beberapa anak balita mengalami sakit. **Kesimpulan:** Asupan energy pada anak balita stunting memiliki pengaruh yaitu beberapa asupan anak balita berubah sedangkan Kadar Albumin pada anak Balita terdapat 4 Anak balita yang memiliki kadar albumin meningkat, dan 24 anak balita mengalami penurunan serta kadar albumin anak balita tetap berada pada batas normal .

**Kata Kunci :** Balita, energi, kadar albumi, PMT, stunting

The Effect of IGAPEL Biscuits on Energy Intake and Albumin Levels  
of Stunted Toddlers in Ciptomulyo District  
Malang Regency.

Silvi  
Program Studi D3Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.  
Jl. Besar Ijen No.77C  
Email : [silvisahara@gmail.com](mailto:silvisahara@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Introduction:** East Java Province has a prevalence of 17.7 per cent by 2023. In Malang District, the prevalence of stunting was recorded at 19.5 per cent. Stunting is a condition of chronic malnutrition due to inadequate nutrient intake over a long period of time. Direct causes of stunting include age of children under five, gender, breastfeeding history, and complementary feeding (PMT). The PMT provided in this study is cork fish and apple-based biscuits for children under five. The problem of stunting is often caused by inadequate energy intake. Normal blood albumin levels in children under five are 3.5 - 5.2 g/dl. **Objective:** This study aims to assess the effect of PMT on energy intake and albumin levels in stunted children under five in Malang District. **Methods:** This research is a type of quantitative research with the Quasi Experimental method, researchers conduct certain treatments to determine a symptom or effect arising from the treatment. The research design used in this study was Quasi Experimental with One Group Pretest-Posttest design. **Results:** The results showed that there was a significant effect in the provision of PMT on energy intake because by consuming igapel biscuits energy intake increased, while in albumin levels stunted toddlers found that some experienced a decrease and increase in albumin levels due to some children under five experiencing illness. **Conclusion:** Energy intake in stunted toddlers has an influence, namely some of the intake of children under five changes while Albumin levels in toddlers there are 4 children under five who have increased albumin levels, and 24 children under five have decreased and albumin levels of children under five remain at normal limits.

**Keywords:** albumin content, energy, feeding, stunting, toddlers